

**KONSTRUKSI CITRA POLISI DALAM BERITA KEKERASAN  
DI TEMPO.CO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas



**Disusun oleh:**

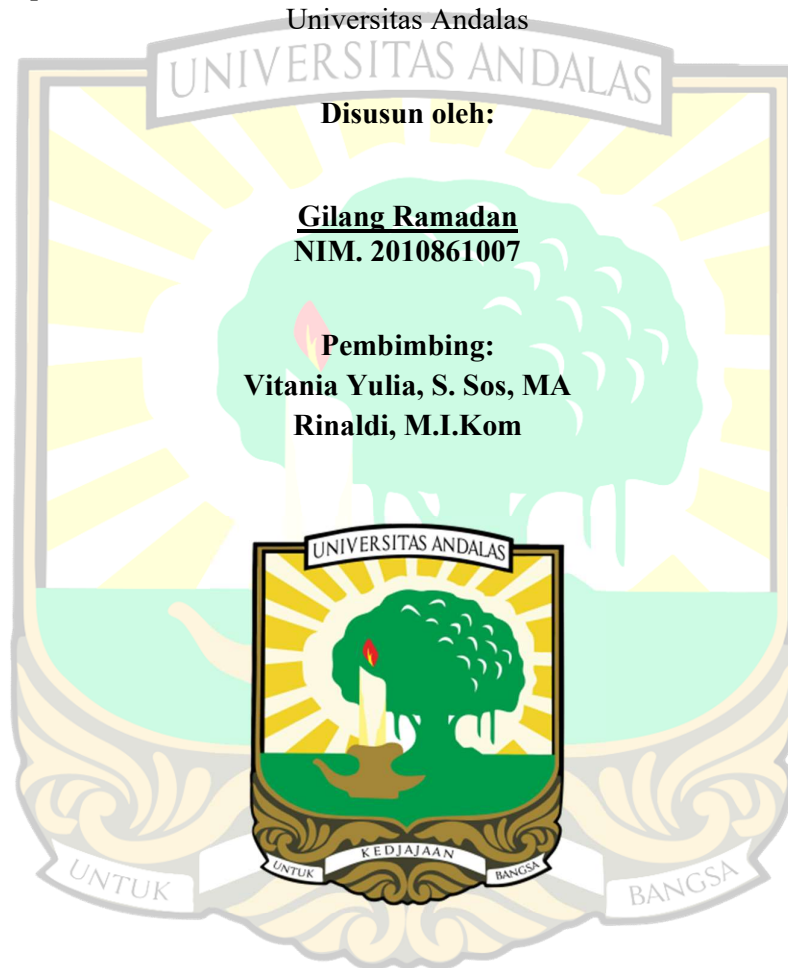
**Gilang Ramadan**  
**NIM. 2010861007**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**KONSTRUKSI CITRA POLISI DALAM BERITA KEKERASAN  
DI TEMPO.CO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas



**Disusun oleh:**

**Gilang Ramadan**  
**NIM. 2010861007**

**Pembimbing:**  
**Vitania Yulia, S. Sos, MA**  
**Rinaldi, M.I.Kom**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRAK

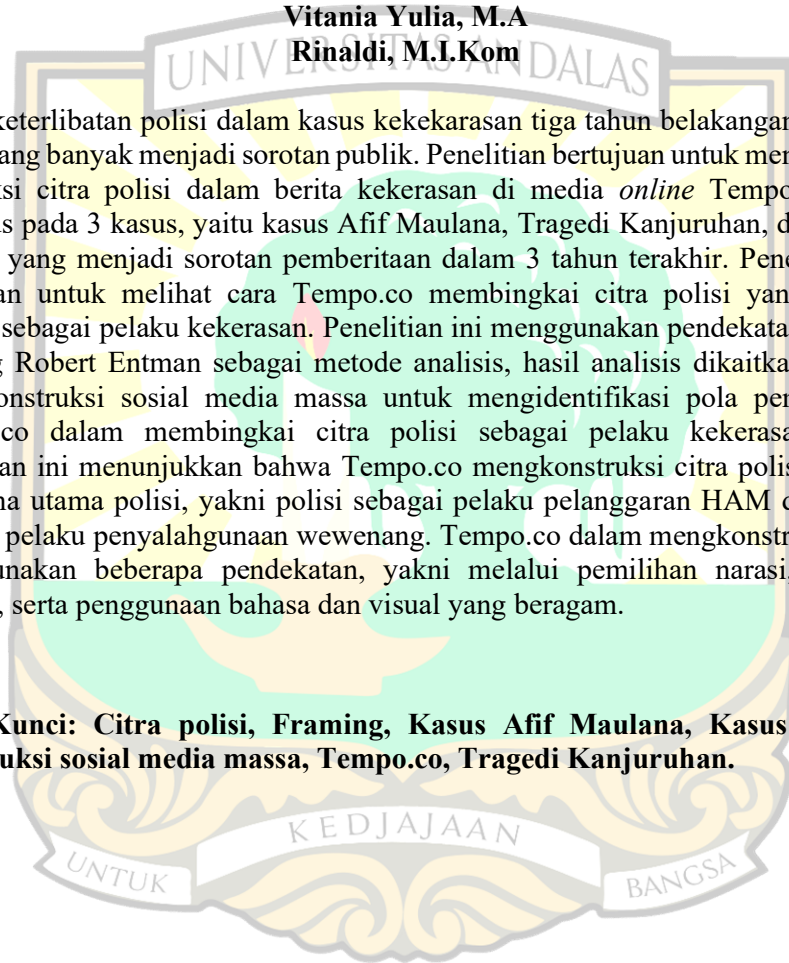
### KONSTRUKSI CITRA POLISI DALAM BERITA KEKERASAN DI TEMPO.CO

Oleh:  
**Gilang Ramadan**  
2010861007

Pembimbing:  
**Vitania Yulia, M.A**  
**Rinaldi, M.I.Kom**

Berita keterlibatan polisi dalam kasus kekerasan tiga tahun belakangan menjadi berita yang banyak menjadi sorotan publik. Penelitian bertujuan untuk menganalisis konstruksi citra polisi dalam berita kekerasan di media *online* Tempo.co yang berfokus pada 3 kasus, yaitu kasus Afif Maulana, Tragedi Kanjuruhan, dan Kasus KM 50 yang menjadi sorotan pemberitaan dalam 3 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat cara Tempo.co membingkai citra polisi yang diduga terlibat sebagai pelaku kekerasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis framing Robert Entman sebagai metode analisis, hasil analisis dikaitkan dengan teori konstruksi sosial media massa untuk mengidentifikasi pola pemberitaan Tempo.co dalam membingkai citra polisi sebagai pelaku kekerasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tempo.co mengkonstruksi citra polisi dengan dua tema utama polisi, yakni polisi sebagai pelaku pelanggaran HAM dan polisi sebagai pelaku penyalahgunaan wewenang. Tempo.co dalam mengkonstruksi citra menggunakan beberapa pendekatan, yakni melalui pemilihan narasi, kutipan sumber, serta penggunaan bahasa dan visual yang beragam.

**Kata Kunci: Citra polisi, Framing, Kasus Afif Maulana, Kasus KM 50  
Konstruksi sosial media massa, Tempo.co, Tragedi Kanjuruhan.**



**ABSTRACT**

**CONSTRUCTION OF POLICE IMAGE IN THE NEWS OF VIOLENCE IN  
TEMPO.CO**

**By:**  
**Gilang Ramadan**  
**2010861007**

**Supervirsor:**  
**Vitania Yulia, M.A**  
**Rinaldi, M.I.Kom**

*The involvement of the police in cases of violence over the past three years has been a major focus of public attention. This study aims to analyze the construction of the police image in news coverage of violence on the online media platform Tempo.co, focusing on three cases: the Afif Maulana case, the Kanjuruhan tragedy, and the KM 50 case, which have been widely reported in the past three years. The research seeks to examine how Tempo.co frames the image of the police suspected of being perpetrators of violence. This study employs Robert Entman's framing analysis as the analytical method, with the findings linked to the social construction theory of mass media to identify Tempo.co's reporting patterns in framing the police as perpetrators of violence. The results of this study indicate that Tempo.co constructs the image of the police through two main themes: the police as human rights violators and the police as abusers of power. Tempo.co constructs this image using several approaches, including narrative selection, source quotations, and the use of diverse language and visuals.*

**Keywords:** *Afif Maulana cas, Framing, Kanjuruhan Tragedy, KM 50 case, Police imagery, Social construction of mass media, Tempo.co.*

